

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan cara pemecahan masalah penelitian yang dilaksanakan secara terencana dan cermat dengan maksud mendapatkan fakta dan simpulan agar dapat memahami, menjelaskan, meramalkan dan mengendalikan keadaan (Syamsuddin & Damaianti, 2011 hlm. 14)

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan pembelajaran berbicara menggunakan media *kartu identitas*. Untuk mencapai tujuan itu maka dibutuhkan suatu metode penelitian. Dalam sebuah kegiatan penelitian metode adalah sebagai cara atau prosedur yang dilakukan untuk menjawab permasalahan penelitian. Sugiyono (2009, hlm. 6) mengungkapkan bahwa

“Metode penelitian adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dikembangkan dan dibuktikan suatu pengetahuan tertentu sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan dan mengantisipasi masalah dalam bidang pendidikan”.

Sedangkan tujuan dari metode penelitian eksperimen menurut Sutedi (2011, hlm. 54) adalah “Untuk menguji efektivitas dan efisiensi dari suatu pendekatan, metode, teknik atau suatu media pengajaran atau pembelajaran”.

Sugiyono (2009, hlm. 107) mengartikan metode penelitian eksperimen sebagai metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan.

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui perbedaan hasil belajar siswa sebelum dan sesudah menggunakan *treatment* media *Kartu Identitas*. Dan untuk membuktikannya peneliti menggunakan satu kelas *eksperimen* tanpa adanya kelas pembandingan, hal ini dimaksudkan agar terfokus pada satu kelas uji coba saja.

Maka dari itu, metode eksperimen yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian eksperimen semu atau *Quasi experiment*, dimana hanya menggunakan satu kelas sebagai kelas eksperimen

3.2 Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode eksperimen quasi atau eksperimen semu, yang tidak membutuhkan kelas kontrol atau kelas pembanding. Penelitian jenis ini merupakan penyempurnaan dari jenis praeksperimen dan berusaha untuk memenuhi kriteria penelitian yang mempunyai validitas tinggi. Dalam penelitian jenis ini peneliti mencoba memenuhi kriteria eksperimen dengan mengadakan tes awal dan tes akhir untuk mengukur perolehan dari perlakuan uji dan sudah mempunyai kelompok kontrol. Peneliti dapat menggunakan kelompok eksperimen sebagai “kelompok kontrol” sehingga kedua kelompok tersebut merupakan objek yang sama. Karena penentuan subjek penelitian tidak dilaksanakan secara acak, jenis penelitian semacam ini dikelompokkan ke dalam eksperimen semu (Setiyadi, 2006, hlm. 135-136).

Tujuan dari penggunaan metode ini untuk mengetahui keefektivitasan pembelajaran berbicara dengan menggunakan media *Kartu Identitas*. Adapun desain penelitian sebagai berikut :

Gambar 3.1



(Arikunto, 2010, hlm. 124)

Keterangan :

O₁ : Siswa diberikan tes awal atau *Pre Test* untuk mengukur kemampuan awal siswa Kelas XI IPS SMAN 2 Bandung.

X : Siswa diberikan *Treatment* atau Perlakuan menggunakan media *kartu identitas*

O₂ : Siswa diberikan tes akhir atau *Post Test* untuk mengetahui kemampuan siswa setelah perlakuan.

3.3 Populasi dan Sampel Penelitian

3.3.1 Populasi Penelitian

Menurut Sugiyono, (2009, hlm. 117) ”Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas; obyek/subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Populasi penelitian ini ialah siswa SMAN 2 Bandung.

3.3.2 Sampel Penelitian

Sutedi (2011, hlm. 179) menjelaskan bahwa “Sampel adalah bagian dari populasi yang mewakili untuk dijadikan sumber data”. Kemudian teknik *sampling* yang digunakan ialah teknik *purposif*, menurut Sutedi (2011, hlm. 181) “teknik penyampelan *purposif* ialah pengambilan sampel yang didasarkan atas pertimbangan penelitian itu sendiri, dengan maksud atau tujuan tertentu yang bisa dipertanggungjawabkan secara ilmiah”. Sampel dalam penelitian ini ialah siswa Kelas XI IPS SMAN 2 Bandung.

3.3.3 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMAN 2 Bandung yang berada di Jl. Cihampelas No. 173 Bandung.

Berikut ini adalah jadwal kegiatan penelitian:

Tabel 3.1
Jadwal Kegiatan

Waktu	Kegiatan
Selasa, 5 April 2016	<i>Pre-test</i>
Selasa, 12 April 2016	<i>Treatment 1</i>
Selasa, 19 April 2016	<i>Treatment 2</i>
Selasa, 26 April 2016	<i>Treatment 3</i>
Selasa, 3 Mei 2016	<i>Treatment 4</i>
Selasa, 10 Mei 2016	<i>Post-test</i>

3.4 Instrumen dan Variabel Penelitian

3.4.1 Instrumen Penelitian

Sutedi (2011, hlm. 155) mengatakan bahwa instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan atau menyediakan berbagai data yang diperlukan dalam kegiatan penelitian. Menurut Arikunto (dalam Riduwan 2012, hlm. 32) mengatakan bahwa “Instrumen penelitian merupakan sesuatu yang terpenting dan strategis kedudukannya didalam keseluruhan kegiatan penelitian”.

Dalam menguji hipotesis dibutuhkan data yang benar, akurat, serta ketepatan hasil pengujian hipotesis bergantung kepada kebenaran data. Sedangkan kebenaran data bergantung kepada alat pengumpul data (instrumen) yang digunakan serta sumber data.

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes dan non tes yang berupa angket. Dalam pelaksanaan penelitian eksperimental, data yang dibutuhkan agar dapat menguji hipotesis yang telah dirumuskan adalah data kuantitatif. Data kuantitatif ini berupa nilai hasil belajar siswa yang diperoleh saat melaksanakan *pretest* dan *posttest*. Sesuai dengan tujuan penelitian ini, yaitu untuk mengukur kemampuan berbicara siswa dalam pembelajaran bahasa Jepang, maka instrumen yang digunakan penulis berbentuk tes lisan yang berupa tes wawancara (*interview*) dengan cakupan tema pelajaran yaitu, *donna machi donna tokoro, doubutsu ga suki desu dan shumi wa nan desuka, gaikoku go ga dekimasuka*.

Toyoko (2013, hlm. 68) mengungkapkan bahwa penilaian dalam pembelajaran *kaiwa* sebagai berikut

『会話力を測る評価方法は大きく分けて二つ考えられます。それは、対面式によるテストと発表の内容を評価するテストです。対面式テストは、教師がインタビュー形式で質問したりロールプレーを行ったりします。一方、発表内容を評価するテストでは、学習者それぞれにスピーチやプレゼンテーションなどを行ってもらいます。』

“Cara mengukur kemampuan berbicara secara garis besar dapat dibagi menjadi dua. Cara-cara tersebut ialah tes yang dilakukan dengan cara bertatap muka serta tes penilaian isi presentasi. Yang dimaksud dengan tes tatap muka ialah guru melakukan tanya jawab pada pembelajar serta mempersilahkan mereka untuk melakukan *roleplay*. Di satu sisi, tes penilaian isi presentasi ialah guru menilai kegiatan belajar berupa pidato maupun presentasi.”

Tes yang akan dilakukan pada penelitian ini adalah berupa 発表内容を評価するテスト atau bisa disebut dengan tes penilaian isi presentasi. Dalam penelitian ini dilakukan 2 jenis test, yaitu :

- a. Tes awal (*pretest*) adalah tes yang dilakukan untuk menguji keterampilan berbicara siswa sebelum dilakukannya treatment

b. Test akhir (*posttest*) adalah tes yang dilakukan untuk mengetahui hasil belajar siswa mengenai keterampilan berbicara bahasa Jepang setelah dilakukan treatment.

Terdapat beberapa kriteria penilaian test yang dapat dilakukan untuk menilai kemampuan berbicara di antaranya :

Tabel 3.2
Penilaian *Pretest* dan *Posttest*

Nama 名前	Penilaian					Jumlah 合計
	Isi / Pendapat 内容 意見	Pelafalan 発音	Tata Bahasa 文法	Kosa Kata 語彙	Kelanca ran 流暢さ	

Skala Skor dari 1-5 dengan arti sebagai berikut :

Tabel 3.3.
Kriteria Penilaian *Pretest* dan *Posttest*

Kriteria Penilaian	Skor	Indikator
Kelancaran 流暢さ	1	Penyampaian sangat tersendat-sendat sehingga makna tidak dapat dipahami.
	2	Penyampaian dilakukan tersendat-sendat, sehingga makna kurang dipahami
	3	Ada penyampaian yang dilakukan dengan agak kurang lancar, namun makna dapat dipahami.
	4	Penyampiannya lancar hanya ada beberapa gangguan yang tidak terlalu berarti
	5	Cara bicaranya sangat lancar dan fasih, baik dari segi penguasaan isi maupun bahasa
語彙	1	Dapat menggunakan kosakata yang sangat terbatas dan

Kosakata		banyak kesalahan
	2	Dapat menggunakan kosakata yang terbatas, dan ada beberapa kesalahan
	3	Dapat menggunakan kosakata yang terbatas dan benar.
	4	Dapat menggunakan kosakata cukup luasa dan benar
	5	Dapat menggunakan kosakata dengan sangat luasa dan benar
文法 Tata Bahasa	1	Banyak sekali kesalahan dalam penggunaan tata bahasa
	2	Terdapat cukup banyak kesalahan dalam penggunaan tata bahasa
	3	Terdapat sedikit kesalahan tetapi tidak merusak bahasa dan masih dipahami
	4	Penggunaan struktur kalimat sudah tepat, tidak ada kesalahan yang berarti dan dapat merusak bahasa
	5	Penggunaan struktur kalimat sangat tepat, tidak ada kesalahan dari kaidah bahasa.
発音 Pelafalan	1	Banyak kesalahan pelafalan, sehingga tidak dapat dipahami apa yang diutarakan.
	2	Banyak kesalahan pada lafal, namun masih dapat dipahami maknanya
	3	Pelafalan cukup baik, namun ada sedikit kesalahan namun tak mengubah makna
	4	Pelafalan sudah baik dan mudah dipahami
	5	Pelafalan bunyi bahasa jelas, tepat dan sempurna
内容 意見 Isi / Pendapat	1	Isi pembicaraan atau pendapat yang diutarakan tidak sesuai dengan tema yang dibicarakan
	2	Isi pembicaraan atau pendapat yang diutarakan kurang sesuai dengan tema yang dibicarakan
	3	Isi pembicaraan atau pendapat yang diutarakan cukup sesuai dengan tema yang dibicarakan
	4	Isi pembicaraan atau pendapat yang diutarakan sudah

		sesuai dengan tema yang dibicarakan
	5	Isi pembicaraan atau pendapat yang diutarakan sangat sesuai dengan tema yang dibicarakan

3.4.2 Variabel Penelitian

Suharsimi Arikunto (1996, hlm. 99) mengatakan bahwa variabel adalah objek penelitian atau apa yang menjadi perhatian suatu penelitian. Kemudian Sugiyono (2009, hlm. 60) mengungkapkan bahwa Variabel penelitian pada dasarnya adalah *segala sesuatu yang berbentuk apa saja* yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Pendapat lain yakni menurut Emzir (2010, hlm. 24) berkata bahwa variabel adalah segala sesuatu yang akan menjadi objek pengamatan penelitian maupun faktor-faktor yang berperan dalam peristiwa atau gejala yang akan diteliti. Berdasarkan beberapa pendapat tersebut penulis mempunyai pendapat yang sama dengan Sugiyono, bahwa variabel penelitian adalah *segala sesuatu yang berbentuk apa saja* yang ditetapkan untuk dipelajari yang kemudian ditarik kesimpulannya. Variabel dalam penelitian ini dibagi menjadi 2 variabel utama, yaitu variabel bebas dan variabel terikat :

- a. Variabel bebas (x) yaitu penggunaan *Kartu Identias* untuk siswa Kelas XI IPS SMAN 2 Bandung.
- b. Variabel terikat (y) yaitu penguasaan percakapan sederhana siswa Kelas XI IPS SMAN 2 Bandung.

3.5 Data dan Sumber Penelitian

3.5.1 Data Penelitian

Data adalah bahan mentah yang perlu diolah sehingga menghasilkan informasi atau keterangan, baik kualitatif maupun kuantitatif yang menunjukkan fakta (Riduwan, 2012, hlm. 5). Data penelitian adalah sejumlah

informasi penting yang diperlukan untuk menjawab masalah penelitian melalui prosedur pengolahannya (Sutedi, 2011, hlm. 155). Menurut Riduwan (2012, hlm. 32) mengatakan bahwa data merupakan bahan penting yang akan dimanfaatkan untuk : menjawab permasalahan, mencari apa saja yang digunakan untuk mencapai tujuan penelitian, sebagai bukti pencarian fakta, dan membuktikan hipotesis penelitian. Sehingga dapat diketahui bahwa data merupakan hal yang sangat penting untuk mengetahui hal apa saja yang ingin peneliti ketahui, sehingga data yang dipergunakan harus sesuai dengan permasalahan dan tujuan penelitian.

Untuk memperoleh data membutuhkan alat pengumpul data (instrumen), secara garis besar instrumen terbagi menjadi dua yakni berupa tes dan non tes. Dalam penelitian ini instrumen yang digunakan dua macam tes yakni *Pretest* dan *Posttest*, dan non tes berupa angket.

3.5.2 Sumber Penelitian

Menurut Riduwan (2012, hlm. 24) mengatakan sumber data terbagi menjadi dua jenis, yakni sumber primer dan sumber sekunder. Sumber primer adalah pengambilan data yang dihimpun langsung oleh peneliti, sedangkan sumber sekunder adalah pengambilan data melalui tangan kedua. Dalam penelitian ini menggunakan sumber primer yakni data yang diambil oleh peneliti sendiri tanpa perantara, data yang diambil yakni mengenai penguasaan percakapan sederhana menggunakan media *kartu identitas* pada siswa kelas XI IPS.

Sebelumnya siswa tersebut telah diberikan *pre test* untuk mengukur kemampuan percakapan sederhana siswa, kemudian setelah diberikannya *treatment* diberikan *post test* untuk mengetahui hasil belajar siswa terhadap kemampuan percakapan sederhana siswa setelah menggunakan media *kartu identitas*. Setelah kedua tes diberikan kepada siswa, peneliti mengolah hasil kedua tes sebagai sebagian dari data yang diperlukan dalam penelitian, selain

hasil *pre test* dan *post test* dibutuhkan juga angket untuk mengetahui tanggapan siswa mengenai media *kartu identitas* dalam pembelajaran kosakata bahasa Jepang.

3.6 Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen

Dalam suatu penelitian data adalah hal yang sangat diperlukan untuk selanjutnya dianalisis untuk mendapatkan kesimpulan. Oleh sebab itu diperlukan teknik pengumpulan data untuk mengetahui hasil penelitian yang diinginkan. Adapun teknik pengumpulan data yaitu cara yang digunakan untuk mengumpulkan data dan memperoleh data dalam suatu penelitian.

3.6.1 Observasi

Menurut Riduwan (2012, hlm. 30) Observasi yaitu melakukan pengamatan secara langsung ke objek penelitian untuk melihat dari dekat kegiatan yang dilakukan. Studi kepustakaan berupa pengumpulan materi dan teori-teori yang relevan dengan masalah ini, kemudian melihat penelitian terdahulu yang serupa dengan penelitian untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan (jika ada).

3.6.2 Pre-test dan Post-test

Tes merupakan alat ukur yang biasanya digunakan untuk mengukur hasil belajar siswa setelah selesai satu satuan program pengajaran tertentu (Sutedi, 2011, hlm. 157). Di dalam tes ini dilakukan dua jenis tes yakni :

- 1) Tes awal (*pretest*) adalah tes yang dilakukan sebelum diberikan *treatment*.
Tes ini dilakukan untuk mengetahui kemampuan percakapan sederhana siswa.
- 2) Tes akhir (*posttest*) adalah tes yang dilakukan setelah diberikan *treatment*.
Tes ini dilakukan untuk mengetahui perbedaan yang didapat.

3.6.3 Angket

Sutedi (2011, hlm. 164) mengungkapkan bahwa angket merupakan salah satu instrumen pengumpul data penelitian yang diberikan kepada responden (manusia dijadikan subjek penelitian). Kemudian Faisal (dalam bukunya Sutedi, 2011, hlm. 164) bahwa teknik angket ini dilakukan dengan pertanyaan tertulis yang disusun dan disebarakan untuk mendapatkan informasi atau keterangan dari responden.

Angket (*questionnaire*) adalah daftar pertanyaan yang diberikan kepada orang lain bersedia memberikan respons (responden) sesuai dengan permintaan pengguna (Riduwan, 2012, hlm. 25).

Tabel 3.4
Kisi-kisi Angket

No.	Variabel Penelitian	Indikator	No. Soal
1.	Kesan siswa mempelajari bahasa Jepang	<ul style="list-style-type: none"> • Ketertarikan siswa mempelajari bahasa Jepang • Kesulitan siswa dalam mempelajari bahasa Jepang 	1,2
2.	Pembelajaran berbicara bahasa Jepang	<ul style="list-style-type: none"> • Proses pembelajaran berbicara bahasa Jepang sebelum menggunakan media <i>kartu identitas</i> • Bagaimana tanggapan siswa terhadap pembelajaran berbicara bahasa Jepang 	5,6 2,3,4
3.	Hasil dan Kesan terhadap	• Hasil kesan terhadap	7,8,9,10

	media <i>kartu identitas</i>	penggunaan media <i>kartu identitas</i> dalam pembelajaran berbicara bahasa Jepang • Tanggapan Siswa tentang penggunaan media <i>kartu identitas</i> dalam pembelajaran berbicara bahasa Jepang	11,12,13,14
--	------------------------------	--	-------------

3.7 Teknik Pengolahan Data

a. Teknik Pengolahan Data Hasil Tes

Penelitian ini mengambil data yang hasilnya berupa skor angka, sehingga penelitian ini termasuk ke dalam penelitian kuantitatif. Sutedi (2011, hlm. 23) menjelaskan bahwa penelitian kuantitatif adalah penelitian yang datanya berupa angka-angka yang diolah dengan menggunakan metode statistik. Dasar penelitian kuantitatif adalah filosofi positivisme yang menekankan bahwa setiap fenomena bersifat tetap, berdimensi tunggal dan fragmental, sehingga dianggap tidak akan mengalami perubahan ketika penelitian sedang berlangsung. Sehingga pengolahan datanya sebagai berikut :

a) Menentukan skor tes awal (Pre test) dan skor tes akhir (Post Test)

b) Mencari Mean variabel (x) dan variabel (y)

1) Mencari nilai mean (rata-rata) pre test O_1 :

$$M_x = \frac{\sum X}{N}$$

Keterangan :

Robby Putra Prakoso, 2017

EFEKTIVITAS PENGGUNAAN KARTU IDENTITAS BAHASA JEPANG TERHADAP PENGUASAAN PERCAKAPAN SEDERHANA PADA SISWA SMA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

M_x = nilai rata-rata pretest

$\sum x$ = jumlah total nilai pretest

N = jumlah peserta pretest

2) Mencari nilai mean (rata-rata) post test O_2 :

$$M_y = \frac{\sum Y}{N}$$

Keterangan :

M_y = nilai rata-rata posttest

$\sum Y$ = jumlah total nilai posttest

N = jumlah peserta posttest

c) Mencari nilai rata-rata selisih hasil *pre test* dan *post test*

$$M_d = \frac{\sum d}{N}$$

Keterangan :

M_d = nilai rata-rata selisih antara post-test dan pre-test

$\sum d$ = jumlah nilai selisih antara post-test dan post-test

N = jumlah siswa

(Sutedi, 2011, hlm.218)

d) Menghitung derajat kebebasan

Rumus :

$$db = n - 1$$

Robby Putra Prakoso, 2017

**EFEKTIVITAS PENGGUNAAN KARTU IDENTITAS BAHASA JEPANG TERHADAP
PENGUASAAN PERCAKAPAN SEDERHANA PADA SISWA SMA**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Keterangan :

db = nilai derajat kebebasan

n = jumlah siswa

e) Mencari t hitung

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum X^2 d}{n(n-1)}}}$$

Keterangan :

t = nilai t yang dihitung

Md = nilai rata-rata selisih antara post test dan pre test

$\sum d^2$ = jumlah kuadrat deviasi

n = jumlah siswa

f) Interpretasi dengan melihat tabel

g) Untuk menghitung data angket akan diolah dengan rumus (Supardi, 2006, hlm. 20)

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Presentase

f = Frekuensi

n = Jumlah koresponden

3.8 Pengujian Instrumen Penelitian

3.8.1 Uji Validitas

Sebuah instrumen yang baik adalah sudah dipastikan validitas dan reliabilitas. Valid artinya dapat mengukur apa yang hendak diukur dengan baik, sedang reliabel yaitu ajeg, dalam arti dapat menghasilkan data yang sama meskipun digunakan berkali-kali (Sutedi, 2011, hlm. 217). Dalam penelitian ini peneliti mengajukan *expert judgement* untuk uji validitas instrumen kepada dosen atau pengajar yang ahli pada bidangnya, yang bertujuan untuk menilai kelayakan instrumen yang dibuat oleh peneliti.

3.8.2 Uji Reabilitas

Perangkat tes dikatakan memiliki realibilitas jika dapat mengukur secara ajeg, artinya meskipun berkali-kali tes tersebut digunakan pada sampel yang sama dengan waktu yang tidak terlalu lama, akan menghasilkan data yang sama pula (Sutedi, 2011, hlm. 220).

Ada beberapa cara yang bisa dilakukan untuk memperoleh tes yang memiliki tingkat reliabilitas tinggi, diantaranya yaitu :

1. Menyusun butir tes yang jumlahnya mencukupi
2. Membuat tes yang tingkat kesulitannya sedang
3. Membuat tes yang memiliki daya pembeda cukup
4. Memperjelas kalimat yang digunakan dalam tes tersebut
5. Berusaha subjektif mungkin dalam memberikan nilai skor
6. Mengawasi pelaksanaan tes.

(Nurgiyantoro dalam Sukmadinata, 2005, hlm.161)

3.9 Prosedur dan Data Tahap-tahap Penelitian

3.9.1 Tahap Persiapan

Tahap persiapan dalam penelitian ini meliputi :

- a) Menentukan jenis instrumen yang akan digunakan dalam penelitian.
- b) Membuat rancangan pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang digunakan dalam tahap *treatment*.
- c) Membuat kisi- kisi instrumen berdasarkan kepada materi yang disampaikan pada tahap *treatment*. Materi ini terdapat pada RPP yang sudah dirancang sebelumnya.
- d) Membuat tes lisan berupa wawancara.
- e) Mengkonsultasikan instrumen yang telah dibuat (*expert judgement*) kepada guru bahasa Jepang di sekolah yang dijadikan penelitian.
- f) Melakukan uji coba instrumen penelitian.
- g) Melakukan analisis soal hasil uji coba.

3.9.2 Tahap Pelaksanaan

Tahapan pelaksanaan ini terdiri atas tiga kegiatan yakni siswa diberikan tes awal (*pretest*), perlakuan (*treatment*), dan tes akhir (*posttest*). Adapun paparan kegiatan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

No.	Hari/tanggal	Waktu	Kegiatan
1	Selasa, 5 April 2016 Pertemuan ke-1	08.15 – 09.45	Pre test (tes awal)

Robby Putra Prakoso, 2017

**EFEKTIVITAS PENGGUNAAN KARTU IDENTITAS BAHASA JEPANG TERHADAP
PENGUASAAN PERCAKAPAN SEDERHANA PADA SISWA SMA**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

2	Selasa, 12 April 2016 Pertemuan ke-2	08.15 – 09.45	Treatment pertama
3	Selasa, 19 April 2016 Pertemuan ke-3	08.15 – 09.45	Treatment kedua
4	Selasa, 26 April 2016 Pertemuan ke-4	08.15 – 09.45	Treatment ketiga
5	Selasa, 3 Mei 2016 Pertemuan ke-5	08.15 – 09.45	Treatment keempat
6	Selasa, 10 Mei 2016 Pertemuan ke-6	06.45 – 09.45	Mengadakan Post test dan pengisian angket

3.9.3 Pelaporan

- a. Melakukan pemeriksaan ulang terhadap semua data yang telah diperoleh
- b. Mengolah dan menguji data dengan menggunakan perhitungan statistik
- c. Menarik kesimpulan dari data yang sudah diolah